

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan aset dengan persepsi pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif memanfaatkan data primer dalam bentuk kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu pegawai Sekretariat Daerah Provinsi NTT. Metode yang digunakan untuk memilih sampel yaitu sensus dengan sampel sebanyak 231 pegawai. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan *Smart PLS* 3.2.9 dengan pendekatan *bootstrapping* dan pengujian statistik. Temuan menunjukkan bahwa tekanan dan rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penyalahgunaan aset. Sementara itu, kesempatan dan arogansi tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset. Hasil analisis variabel moderasi menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki efek moderasi untuk memperlemah hubungan tekanan dan rasionalisasi terhadap penyalahgunaan aset. Selain itu, Pengendalian internal tidak memiliki efek moderasi untuk memperlemah hubungan kesempatan dan arogansi terhadap penyalahgunaan aset.

Kata kunci : Tekanan, Rasionalisasi, Kesempatan, Arogansi, Pengendalian Internal, penyalahgunaan Aset.